

ABSTRAK

Politik Identitas dalam kegiatan politik praktis bagi negara pluralisme Amerika Serikat seharusnya menghindari praktik praktik tersebut yang dinilai dapat memfokuskan pada perbedaan suatu suku, ras, agama, dan budaya dan dapat memunculkan pola-pola intoleransi dalam penggunaannya. Termasuk dalam kontestasi Pemilihan Umum seperti Pemilihan Presiden Amerika Serikat tahun 2020 yang mana Politik Identitas menjadi suatu bagian dari strategi politik untuk meraih kekuasaan, khususnya digunakan Joe Biden pada masa kampanye Pemilihan Presiden Amerika Serikat tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana politik identitas yang digunakan Joe Biden pada pilpres Amerika digambarkan serta apa saja ikon indeks dan simbol yang muncul pada Joe Biden dalam kampanye nya.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ikon, indeks dan simbol dalam pilpres Amerika tahun 2020, serta bagaimana Politik Identitas Joe Biden digambarkan pada pilpres tersebut.

Penelitian ini menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Pierce, Teori Komunikasi Politik dan Teori Politik Identitas. Penelitian ini menggunakan Studi dokumentasi, wawancara dan metode deskriptif analisis semiotika. Dalam melakukan analisis semiotika, peneliti mengacu pada postingan Instagram pribadi @JoeBiden.

Hasil penelitiannya adalah Joe Biden *mengcounter* kandidat Trump pada pilpres AS Tahun 2020 dan dapat disebut sebagai Anti Politik Identitas. Hal ini dibuktikan dengan ikon indeks dan simbol yang muncul yang menunjukkan bahwasannya dia merangkul sekaligus semua kelompok identitas pada pilpres AS tahun 2020. Pergerakan Politik yang dilakukannya sangat berpengaruh kepada pilpres Amerika dan berdampak besar bagi kemenangannya.

Kata Kunci: Politik Identitas, Joe Biden, Analisis Semiotika, Pemilihan Presiden Amerika Serikat 2020.

ABSTRACT

Identity politics in practical political activities for a pluralist country in the United States should avoid these practices which are considered to focus on differences in ethnicity, race, religion and culture and can lead to patterns of intolerance in their use. Included in General Election contestations such as the 2020 United States Presidential Election where Identity Politics is a part of a political strategy to gain power, especially used by Joe Biden during the 2020 United States Presidential Election campaign. Based on this, the formulation of the research problem is how is identity politics used by Joe Biden in the American presidential election is depicted as well as what index icons and symbols appear on Joe Biden in his campaign.

The purpose of conducting this research is to find out the icons, indices and symbols in the 2020 American presidential election, as well as how Joe Biden's Identity Politics is depicted in the presidential election.

This study uses Charles Sanders Peirce's Semiotic Theory, Political Communication Theory and Identity Political Theory. This study uses documentation studies, interviews and semiotic analysis descriptive methods. In conducting semiotic analysis, the researcher refers to @JoeBiden's personal Instagram post.

The result of his research is that Joe Biden countered candidate Trump in the 2020 US presidential election and can be called Anti-Identity Politics. This is evidenced by the index icons and symbols that appear which show that he embraced all identity groups at the same time in the 2020 US presidential election. The political movement that he carried out greatly influenced the American presidential election and had a major impact on his victory.

Keywords: Identity Politics, Joe Biden, Semiotic Analysis, United States Presidential Election 2020.